

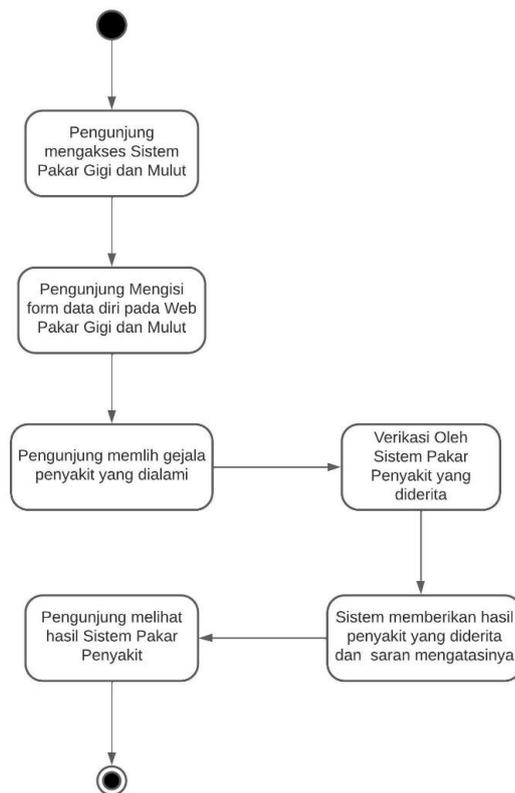
BAB III

ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM

3.1 Analisis Sistem

1.3.1 Analisis Sistem yang akan dibuat

Sistem yang akan dibuat ini nantinya dapat menghasilkan diagnosa berupa nama penyakit yang menyerang bagian mulut dan gigi. Sistem pakar ini juga akan memberikan solusi berupa cara penanganan dan pengobatan yang sesuai dengan data gejala penyakit hasil inputan *user*. Atas dasar tersebut dapat dilihat pada Gambar 3.1.

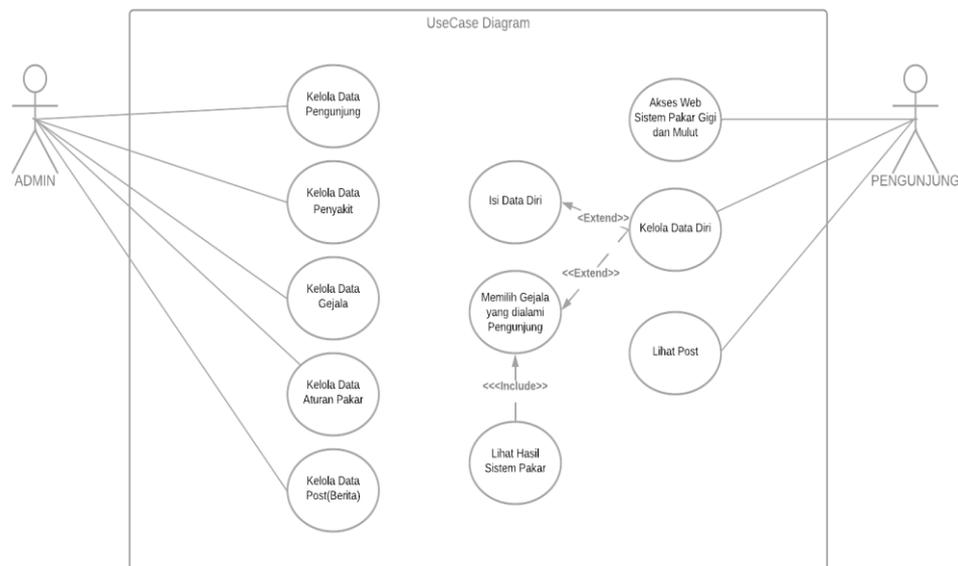


Gambar 3.1 Sistem yang Baru

3.2 Perancangan Sistem

3.2.1 Use Case Diagram

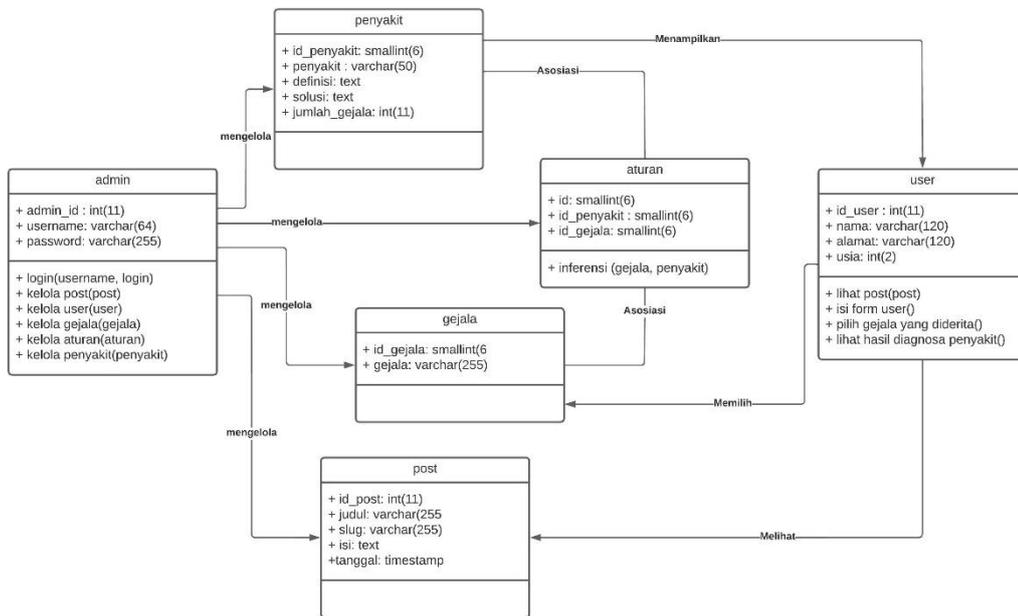
Use Case Diagram sistem pakar yang akan dibangun mendeskripsikan tentang interaksi yang dilakukan sistem dengan pengguna sistem. *Use Case Diagram* memiliki dua aktor yaitu admin dan pengunjung. Admin dapat melakukan kelola data pengunjung, kelola data penyakit, kelola data gejala, kelola aturan dan kelola data *post*. Pengunjung dapat melakukan akses *web* sistem pakar gigi dan mulut, kelola data diri (isi data diri, memilih gejala yang dialami dan lihat hasil diagnosa) dan lihat *post*. Hubungan antara kedua aktor tersebut dapat dilihat pada Gambar 3.2.



Gambar 3.2 Use Case Diagram

3.2.2 Class Diagram

Class diagram adalah deskripsi kelompok obyek-obyek dengan properti, perilaku dan relasi yang sama. Sehingga dengan adanya *class diagram* dapat memberikan pandangan global atas sebuah sistem. *Class diagram* sistem pakar dapat dilihat pada Gambar 3.3.

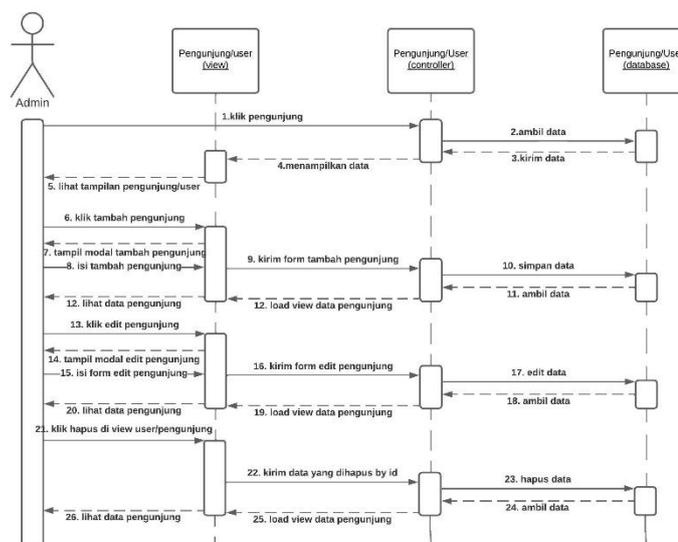


Gambar 3.3 Class Diagram

3.2.3 Sequence Diagram

3.2.3.1 Sequence Diagram Admin Kelola Data Pengunjung

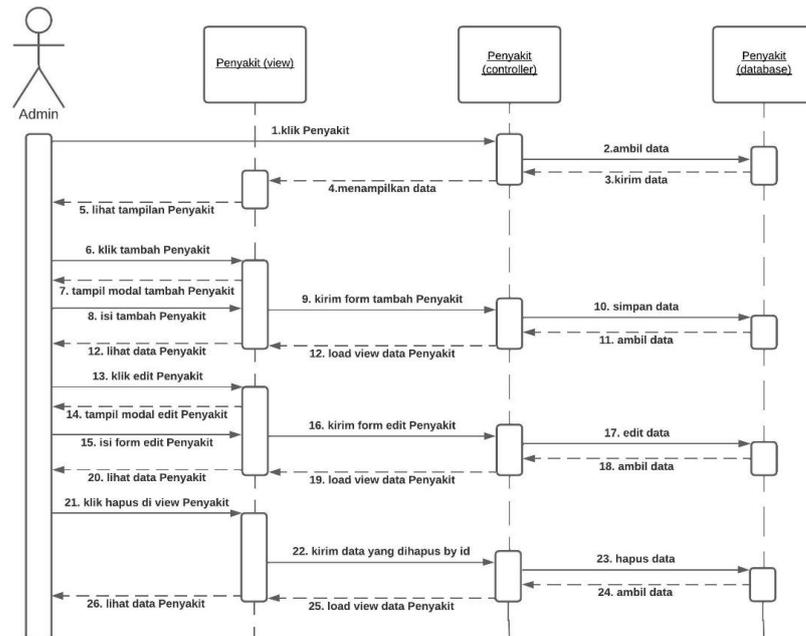
Sequence diagram menjelaskan proses admin dalam mengelola data pengunjung yang melakukan konsultasi. Sequence Diagram Admin kelola Data Pengunjung tersebut dapat dilihat pada Gambar 3.4.



Gambar 3.4 Sequence Diagram Admin Kelola Data Pengunjung

3.2.3.2 Sequence Diagram Admin Kelola Data Penyakit

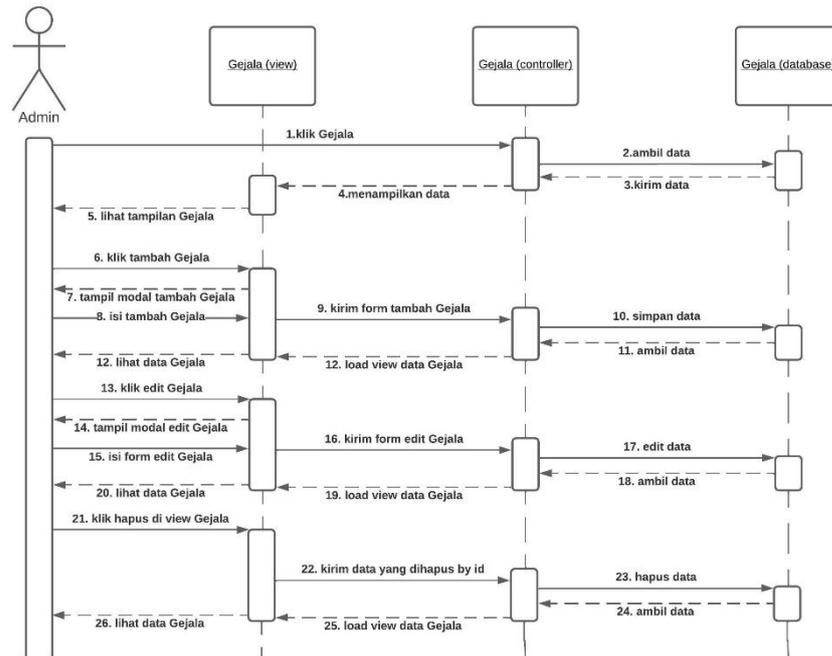
Sequence diagram menjelaskan proses admin dalam mengelola data penyakit . *Sequence Diagram* Admin kelola data penyakit tersebut dapat dilihat pada Gambar 3.5.



Gambar 3.5 *Sequence Diagram* Admin Kelola Data Penyakit

3.2.3.3 Sequence Diagram Admin Kelola Gejala

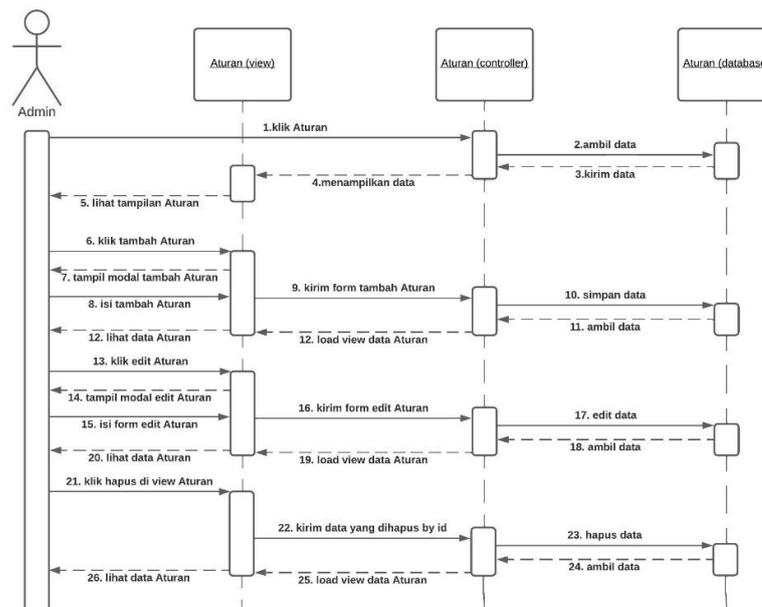
Sequence diagram menjelaskan proses admin dalam mengelola data gejala untuk menampilkan informasi tentang gejala. *Sequence Diagram* Admin Kelola *Post* Gejala tersebut dapat dilihat pada Gambar 3.6



Gambar 3.6 *Sequence Diagram* Admin Kelola Post Penyakit

3.2.3.4 *Sequence Diagram* Admin Kelola Aturan

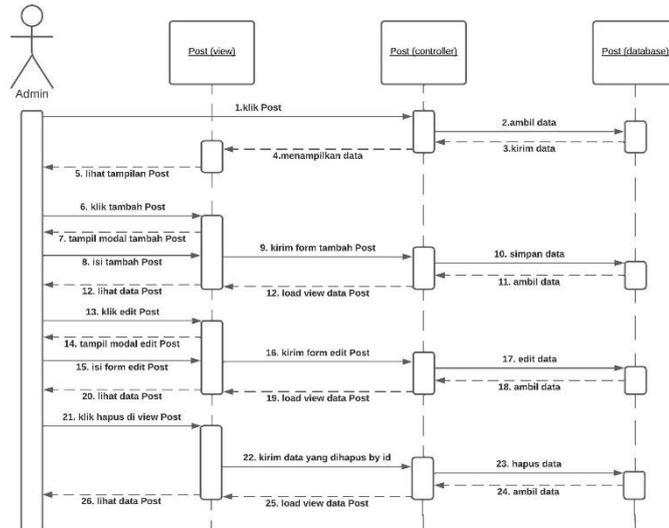
Sequence diagram menjelaskan proses admin dalam mengelola data aturan untuk melakukan inferensi pada gejala yang muncul. *Sequence Diagram* Admin Kelola Aturan tersebut dapat dilihat pada Gambar 3.7.



Gambar 3.7 *Sequence Diagram* Admin Kelola Aturan

3.2.3.5 Sequence Diagram Admin Kelola Data Post

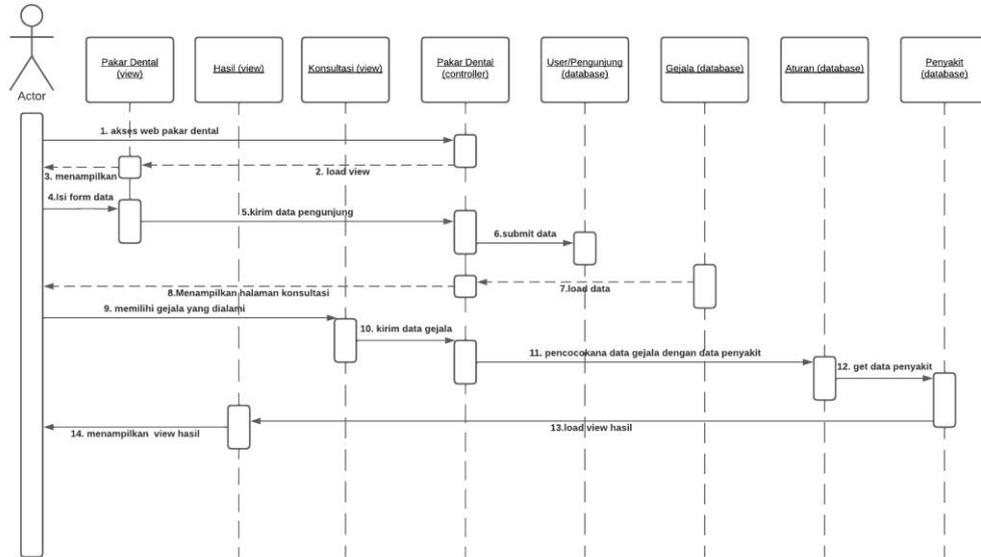
Sequence diagram menjelaskan proses admin dalam mengelola data *post* yang ditampilkan di halaman *post*. *Sequence Diagram Admin Kelola Data Post* tersebut dapat dilihat pada Gambar 3.8.



Gambar 3.8 *Sequence Diagram Admin Kelola Data Post*

3.2.3.6 Sequence Diagram Pengunjung Kelola Data Diri

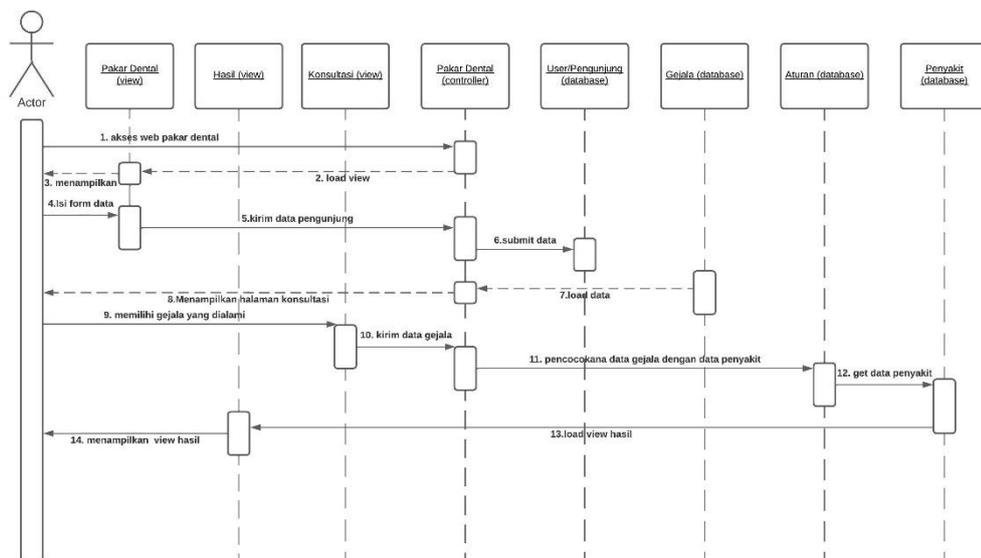
Sequence diagram menjelaskan beberapa proses yang dilakukan oleh pengunjung dalam kelola data diri yaitu, proses pengunjung melakukan *input* data nama dan usia untuk melakukan konsultasi, pengunjung memilih gejala dalam melakukan konsultasi dan proses pengunjung melihat hasil konsultasi. *Sequence Diagram Pengunjung Kelola Data Diri* tersebut dapat dilihat pada Gambar 3.9.



Gambar 3.9 *Sequence Diagram* Pengunjung Memasukan Nama dan Alamat

3.2.3.7 *Sequence Diagram* Pengunjung Lihat Post

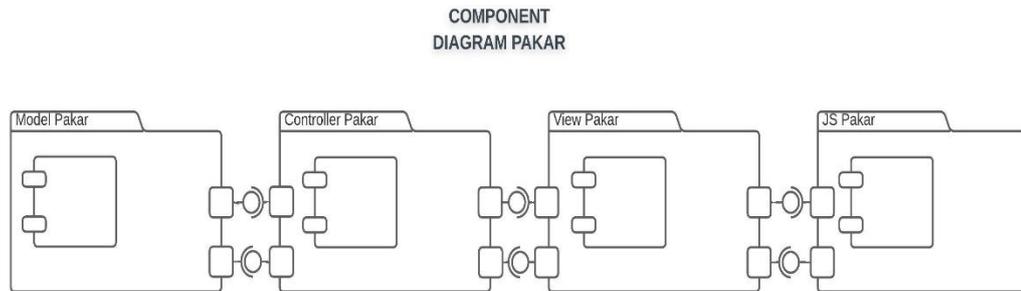
Sequence diagram menjelaskan proses pengunjung melihat *post*. Proses tersebut dapat dilihat pada Gambar 3.10



Gambar 3.10 *Sequence Diagram* Pengunjung Lihat Hasil

3.2.4 Component Diagram

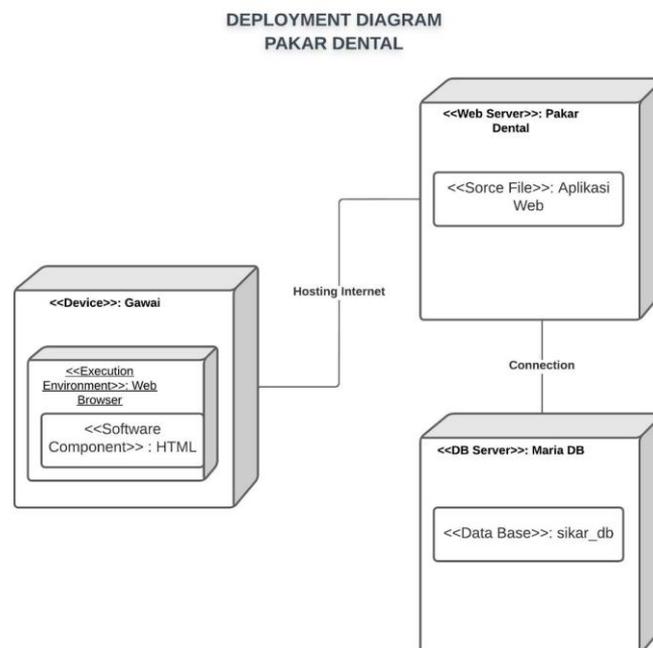
Component diagram sistem menjelaskan hubungan komponen di dalam sistem dapat dilihat pada Gambar 3.11



Gambar 3.11 *Component Diagram*

3.2.5 Deployment Diagram

Deployment Diagram digunakan untuk menggambarkan detail bagaimana komponen disusun di infrastruktur sistem. *Deployment Diagram* sistem pakar dapat dilihat pada Gambar 3.12.



Gambar 3.12 *Deployment Diagram*

3.2.6 Perancangan Pengambilan Keputusan

3.2.6.1 Tabel Gejala dan Tabel Aturan Relasi Gejala

Tabel 3.1 Gejala

Id Gejala	Nama Gejala
1	Gigi terasa ngilu
2	Gigi terasa berdenyut
3	Kepala terasa pusing
4	Terdapat lubang pada gigi
5	Gusi Bengkak
6	Demam (suhu badan diatas 38 derajat)
7	Bau Mulut
8	Gusi Berwarna Merah Tua
9	Gusi Rentan Berdarah
10	Adanya Plak/Karang Gigi
11	Mulut Terasa Kering
12	Sering Dehidrasi
13	Lapisan Lidah Terasa Tebal
14	Cairan Ludah Berkurang
15	Adanya Benjolan Putih/Abu-abu
16	Terasa Luka dan Pedih
17	Gigi terasa Sakit
18	Sakit Saat Mengunyah
19	Gigi Terasa Sensitive
20	Bentuk Gigi Tampak Terkikis
21	Gigi terasa nyeri saat makan/minum panas dan dingin
22	Ngilu berkepanjangan (pada gigi)
23	Gusi menurun
24	Sakit setelah pencabutan gigi
25	Sakit sampai kepala,telinga,mata,leher
26	Gigi tidak sejajar
27	Perubahan pada wajah
28	Tidak nyaman ketika ngunyah dan menggigit
29	Merasa tidak enak pada mulut
30	Gigi longgar
31	Lidah Membesar
32	Nyeri pada Lidah
33	Perubahan pada lidah
34	Permukaan lidah licin
35	Warna permukaan lidah kemerahan
36	Gigi terlihat jarang jarang
37	Gigi terlihat tonggos kedepan
38	Ukuran Gigi dan Rahang tidak sesuai
39	Adanya bercak pada suhu bibir
40	Bercak terasa gatal,nyeri dan panas pada bibir
41	Bila di raba, bercak terasa keras pada bibir
42	Kadang bercak juga bisa berdarah pada bibir
43	Cadel
44	Gigi sulung copot sebelum waktunya (prematuur)

3.2.6.2 Tabel Penyakit

Tabel 3.2 Penyakit

Id Penyakit	Nama Penyakit
1	Karies
2	Gingvitis
3	Lidah Putih
4	Stomatitis
5	Abses Gigi (Gusi Bengkak/Nanah)
6	Abrasi Gigi (hilangnya struktur gigi)
7	Gigi sensitif
8	Alveolar osteitis (peradangan)
9	Maloklusi (gigi berdesakan)
10	Resesi gusi (penurunan gusi)
11	Gloositis (radang lidah)
12	Gigi Berjejal
13	Radang Bibir

Tabel 3.3 Aturan Relasi Gejala

Id Penyakit	Nama Penyakit	Id Gejala
1	Karies	1-2-3-4-6-7-18
2	Gingvitis	5-7-8-9-10
3	Lidah Putih	11-12-13-14
4	Stomatitis	14-15-16
5	Abses Gigi (Gusi Bengkak/Nanah)	5-6-7-17-18
6	Abrasi Gigi (hilangnya struktur gigi)	1-19-20-22
7	Gigi sensitif	1-21-22-23
8	Alveolar osteitis (peradangan)	6-7-17-24-25
9	Maloklusi (gigi berdesakan)	26-27-28-43
10	Resesi gusi (penurunan gusi)	1-19-26-29-30
11	Gloositis (radang lidah)	32-33-34-35
12	Gigi Berjejal	36-37-38-44
13	Radang Bibir	39-40-41-42

3.2.6.4 Tabel Aturan Gejala Dengan Penyakit

Tabel 3.5 Tabel Aturan Gejala Dengan Penyakit

Aturan	If Gejala	Then Penyakit
1	$1 \wedge 2 \wedge 3 \wedge 4 \wedge 6 \wedge 7 \wedge 18$	1
2	$5 \wedge 7 \wedge 8 \wedge 9 \wedge 10$	2
3	$11 \wedge 12 \wedge 13 \wedge 14$	3
4	$14 \wedge 15 \wedge 16$	4
5	$5 \wedge 6 \wedge 7 \wedge 17 \wedge 18$	5
6	$1 \wedge 19 \wedge 20 \wedge 22$	6
7	$1 \wedge 21 \wedge 22 \wedge 23$	7
8	$6 \wedge 7 \wedge 17 \wedge 24 \wedge 25$	8
9	$26 \wedge 27 \wedge 28 \wedge 43$	9
10	$1 \wedge 19 \wedge 26 \wedge 29 \wedge 30$	10
11	$32 \wedge 33 \wedge 34 \wedge 35$	11
12	$36 \wedge 37 \wedge 38 \wedge 44$	12
13	$39 \wedge 40 \wedge 41 \wedge 42$	13

Penangan sesuai *rules* yang ada, jika tidak sesuai *rules* maka muncul *abnormals*.

3.2.6.5 Tabel Penanganan

Penyakit	Penanganan
Karies	Cara mengatasi penyakit Karies dengan rutin memeriksakan gigi dan melakukan pembersihan karang gigi di dokter setiap 6 bulan sekali.
Gingivitis	pembersihan karang gigi (scaling) dan perawatan saluran akar gigi (root planing) dengan menggunakan laser atau gelombang suara. -Penambalan atau penggantian gigi yang berlubang atau rusak, bila kondisi tersebut terkait dengan gingivitis.
Lidah Putih	Menyikatnya secara lembut menggunakan bulu sikat yang lembut. Menggunakan pembersih lidah khusus. Minum banyak air juga dapat membantu menghilangkan bakteri dan sisa-sisa makanan yang tersangkut di lidah yang menjadi penyebab lidah berwarna putih.
Stomatitis (Sariawan)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Berkumur dengan air garam. 2. Perbanyak minum air putih. 3. Perbanyak makanan sumber vitamin B, vitamin C, dan zat besi 4. Hindari konsumsi makanan yang memperparah sariawan, seperti makanan asin, keripik, minuman bersoda, biskuit, minuman beralkohol, rokok, serta makanan dan minuman yang terlalu manis, terlalu panas, atau terlalu dingin.
Abses Gigi (Gusi Bengkak/Nanah)	Abses gusi tidak bisa sembuh dengan sendirinya dan memerlukan penanganan dari dokter gigi. Sebelum ke dokter, sementara Anda bisa mengonsumsi obat pereda nyeri, seperti paracetamol, untuk meringankan rasa nyeri. Selain itu, hindari makanan yang mudah membuat gigi ngilu dan hindari mengunyah dengan gigi pada sisi yang sakit.
Abrasi gigi (hilangnya struktur gigi)	Penanganan abrasi dilakukan dengan memperbaiki permukaan gigi yang rusak. Dua cara yang dilakukan adalah pembuatan mahkota gigi atau penambalan. Hal ini disesuaikan dengan bagian permukaan gigi yang mengalami abrasi.

Gigi sensitif	Solusi untuk Mengatasi Gigi Sensitif Penggunaan pasta gigi yang diresepkan dokter. Prosedur medis untuk gigi dan mulut, seperti prosedur penutupan akar gigi dengan bahan khusus, perawatan saluran akar gigi (root canal), atau bedah gusi, bila ada gangguan pada gigi dan gusi.
Alveolarosteitis(peradangan)	Dokter gigi atau ahli bedah mulut Anda akan melakukan prosedur pembedahan untuk mengatasi alveolar osteitis dan komplikasi yang ditimbulkannya. Untuk memastikan penyembuhan soket dan mencegah terjadinya alveolar osteitis kembali setelah operasi, dokter gigi atau ahli bedah mulut mungkin akan memberikan pengobatan lebih lanjut berupa: Pemberian obat kumur atau gel antibakteri segera sebelum dan sesudah operasi Antibiotik oral, terutama jika Anda memiliki sistem kekebalan tubuh yang lemah Pemberian larutan antiseptik diberikan pada luka
Maloklusi (gigi berdesakan)	Dokter akan memilih metode penanganan sesuai dengan tipe maloklusi yang diderita. Beberapa metode yang dapat digunakan adalah: Pemasangan kawat atau pelat khusus untuk mengukuhkan atau menstabilkan tulang rahang. Pencabutan gigi tertentu untuk memperbaiki posisi gigi yang terlalu berdesakan. Pemasangan crown gigi atau dental crown. Operasi untuk mempendek atau memperbaiki bentuk tulang rahang. Pemasangan kawat gigi.
Resesi gusi (penurunan gusi)	Cara mengatasi sakit gusi dan gigi sensitif tak jauh berbeda. Selain perawatan intensif ke dokter gigi, Anda perlu menggunakan pasta gigi khusus untuk mencegah ngilu datang kembali.
Gloositis (radang lidah)	Gigi berjejal atau maloklusi lainnya dapat diperbaiki dengan perawatan kawat gigi (ortodontik) yang sering disebut dengan behel gigi.
Gigi Berjejal	Gigi berjejal atau maloklusi lainnya dapat diperbaiki dengan perawatan kawat gigi (ortodontik) yang sering disebut dengan behel gigi.
Radang Bibir	dengan menggunakan obat anti jamur atau bakteri

3.2.6.6 Kaidah Produksi

Kaidah produksi merupakan model representasi pengetahuan yang dituliskan dalam bentuk *if-then* atau JIKA-MAKA. Bagian JIKA mengindikasikan kondisi aturan diaktifkan dan bagian MAKA menunjukkan kesimpulan jika semua kondisi terpenuhi (Khairini, dkk, 2017). Kaidah produksi di gunakan untuk menentukan menentukan proses diagnosa penyakit pada gigi dan mulut.

Berdasarkan tabel aturan relasi gejala, maka kaidah aturan produksi penyakit gigi dan mulut dengan metode berbasis aturan atau *rules* terdapat beberapa aturan sebagai berikut :

1. Kaidah 1 : *if* gigi terasa ngilu = “ya” (G1) *and* gigi terasa berdenyut = ya” (G2) *and* kepala terasa pusing = ”ya” (G3) *and* terdapat lubang pada gigi = “ya”

- (G4) *and* demam (diatas 39 derajat celcius) = “ya” (G6) *and* bau mulut = “ya” (G7) *and* sakit saat mengunyah = “ya”(G18) *then* karies (P1).
2. Kaidah 2 : *if* gusi bengkak = “ya” (G5) *and* bau mulut = “ya” (G7) *and* gusi berwarna merah tua (G8) *and* gusi rentan berdarah = “ya” (G9) *and* adanya plak/karang gigi = “ya” (G10) *then* gingivitis (P2).
 3. Kaidah 3 : *if* mulut terasa kering = “ya” (G11) *and* sering dehidrasi = “ya” (G12) *and* lapisan ledahh teras tebal = “ya” (G13) *and* cairan ludah berkurang = “ya” (G14) *then* lidah putih (P3).
 4. Kaidah 4 *if* cairan ludah berkurang = “ya” (G14) *and* adanya benjolan abu-abu dan putih = “ya” (G15) *and* terasa luuka dan pedih = “ya” (G16) *then* stomatitis (P4).
 5. Kaidah 5 : *if* gusi bengkak = “ya” (G5) *and* demam (suhu diatas 38 derajat celcius) = “ya” (G6) *and* bau mulut = “ya” (G7) gigi terasa sakit = “ya” (G17) *and* sakit saat mengunyah = “ya” (G18) *then* abses gigi (P5).
 6. Kaidah 6 : *if* gigi teras ngilu = “ya” (G1) *and* gigi terasa sensitive = “ya” (G19) *and* bentuk gigi tampak terkikis = “ya” (G20) *and* ngilu berkepanjangan = “ya” (G22) *then* abrasi gigi (P6).
 7. Kaidah 7 : *if* gigi terasa ngilu = “ya” (G1) *and* gigi terasa nyeri saat makan/minum dingin dan panas = “ya” (G21) *and* ngilu berkepanjangan pada gigi = “ya” (G22) *and* gusi menurun = “ya” (G23) *then* gigi sensitif (P7).
 8. Kaidah 8 : *if* demam (suhu diatas 38 derajat celcius) = “ya” (G6) *and* bau mulut = “ya” (G7) *and* gigi terasa sakit = “ya” (G17) *and* sakit setelah pencabutan gigi = “ya” (G24) *and* sakit sampai kepala, telinga dan leher = “ya” (G25) *then* alveolar osteitis (peradangan pada gigi) (P8).
 9. Kaidah 9 : *if* gigi tidak sejajar = “ya” (G26) *and* perubahan pada wajah = “ya” (G27) *and* tidak nyaman ketika mengunyah = “ya” (G28) *and* cadel = “ya” (G43) *then* maloklusi (gigi berdesakan) (P9).
 10. Kaidah 10 : *if* gigi terasa ngilu = “ya” (G1) *and* gigi terasa sensitiv = “ya” (G19) *and* gigi tidak sejajar = “ya” (G26) *and* merasa tidak enak pada mulut = “ya” (G29) *and* gigi longgar = “ya” (G30) *then* resesi gusi (penurunan gusi) (P10).
 11. Kaidah 11 : *if* lidah membesar = “ya” (G31) *and* nyeri pada lidah = “ya” (G32) *and* perubahan warna pada lidah = “ya” (G33) *and* permukaan lidah licin = “ya” (G34) *and* warna permukaan lidah kemerahan = ”ya” (G35) *then* glositis (radang lidah) (P11).
 12. Kaidah 12 : *if* gigi terlihat jarang-jarang = “ya” (G36) *and* gigi terlihat tonggos kedepan = “ya” (G37) *and* ukuran gigi dan rahang tidak sesuai = “ya”

(G38) *and* gigi sulung copot sebelum waktunya (premature) = “ya” (G44) *then* crowded (gigi berjejal) (P12).

13. Kaidah 13 : *if* adanya bercak pada sudut bibir = “ya” (G39) *and* bercak terasa gatal nyeri dan panas pada bibir = “ya” (G40) *and* bila diraba bercak terasa keras pada bibir = “ya” (G41) *and* kadang bercak juga bis berdarah pada bibir = “ya” (G42) *then* cheililitis (radang bibir) (P13).

3.3 Perancangan Tampilan

3.3.1 Halaman *Home*

Halaman *home* adalah halaman awal yang bisa diakses oleh pengunjung untuk memasukan data berupa nama, alamat dan usia. Tampilan halaman *home* dapat dilihat pada Gambar 3.13.

Gambar 3.13 Halaman *Home*

3.3.2 Halaman Konsultasi dan Hasil

Halaman konsultasi digunakan pengunjung untuk memilih gejala pada tabel sesuai keluhan yang dialami. Halaman hasil memuat informasi penyakit dari gejala yang dipilih sebagai diagnosa awal penyakit gigi dan mulut. Tampilan halaman konsultasi dapat dilihat pada Gambar 3.14.

CHECKLIST	NO	GEJALA
<input type="checkbox"/>		

DIAGNOSA PENYAKIT

Gambar 3.14 Halaman Konsultasi

Dalam gambar 3.15 kita dapat melihat Halaman Hasil, yaitu menampilkan hasil diagnosa sementara pada pasien yang berisi hasil, penjelasan dan penanganan.

GEJALA YANG DIALAMI	
NO	GEJALA

HASIL DIAGNOSA (PENYAKIT)

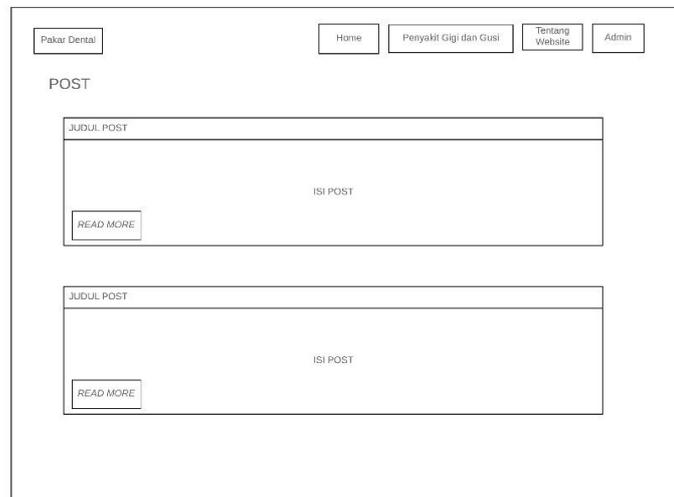
PENJELASAN

KESIMPULAN DAN PENANGANAN

Gambar 3.15 Halaman Hasil

3.3.3 Halaman Penyakit Gigi dan Mulut (*Post*)

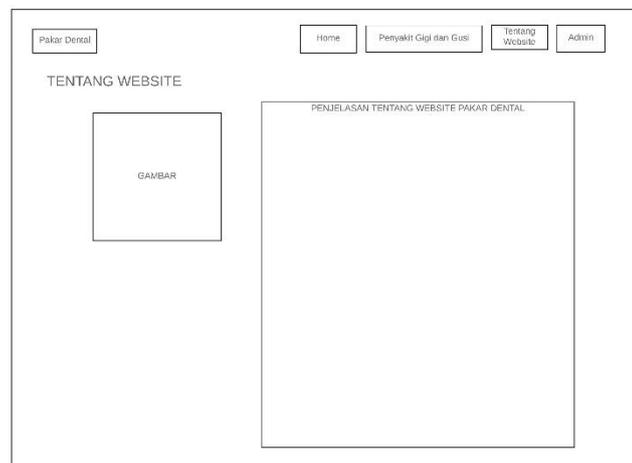
Halaman penyakit Gigi dan Mulut berisi informasi tentang penyakit yang terdapat di dalam sistem pakar dental. Tampilan halaman penyakit gigi dan mulut(*post*) dapat dilihat pada Gambar 3.16.



Gambar 3.16 Halaman Penyakit Gigi dan Mulut(*Post*)

3.3.4 Halaman Tentang Website

Halaman mengenai *web* memuat informasi penjelasan tentang *website* Pakar Dental. Tampilan halaman mengenai *website* dapat dilihat pada Gambar 3.17.



Gambar 3.17 Halaman Tentang Website

3.3.5 Modal Login Admin

Modal login admin digunakan admin untuk masuk dan mengakses halaman *administrator*. Tampilan modal login admin dapat dilihat pada Gambar 3.18.

The image shows a simple login form with the following elements:

- Title: LOGIN
- Input field: USERNAME
- Input field: PASSWORD
- Button: LOGIN

Gambar 3.18 Modal Login Admin

3.3.6 Halaman Admin Pengunjung

Halaman admin pengunjung menampilkan data pengunjung yang sudah melakukan konsultasi. Di halaman ini admin dapat menambahkan, mengedit dan menghapus data pengunjung. Tampilan halaman admin pengunjung dapat dilihat pada Gambar 3.19.

PAKAR DENTAL	
PENGUNJUNG	PENGUNJUNG
GEJALA	TAMBAH PENGUNJUNG
TERYAKIT	NO
ATURAN	NAMA
POST	ALAMAT
KELUANT	UMUR
	HAPUS
	EDIT

Gambar 3.19 Halaman Admin Pengunjung

Tampilan Modal input data pengunjung dapat dilihat pada Gambar 3.20. Dalam gambar terdapat *box input* yang dapat diisi dengan Nama, Alamat, dan Usia.

FORM INPUT PENGUNJUNG

NAMA

ALAMAT

UMUR

RESET | SIMPAN

Gambar 3.20 Modal Input Data Pengunjung

Dalam Gambar 3.21 berisikan Tampilan Halaman edit data pengunjung.

PAKAR DENTAL	
PENGUNJUNG	EDIT PENGUNJUNG
GEJALA	NAMA <input type="text"/>
PENYAKIT	ALAMAT <input type="text"/>
ATURAN	UMUR <input type="text"/>
POST	RESET SIMPAN
KELUAR	

Gambar 3.21 Halaman Edit Data Pengunjung

3.3.7 Halaman Admin Gejala

Halaman admin gejala menampilkan data gejala yang diperoleh dari database. Di halaman ini admin dapat menambahkan, mengedit dan menghapus data gejala. Tampilan halaman admin gejala dapat dilihat pada Gambar 3.22. Tampilan Halaman edit data gejala dapat dilihat pada Gambar 3.24.

PAKAR DENTAL					
PENGUNJUNG	GEJALA				
GEJALA	<input type="button" value="TAMBAH GEJALA"/>				
PENYAKIT	NO	ID	GEJALA	HAPUS	EDIT
ATURAN					
POST					
KELUAR					

Gambar 3.22 Halaman Admin Gejala

Pada gambar 3.23 dijelaskan input data gejala yang hanya dapat diakses oleh admin.

FORM INPUT GEJALA	
ID GEJALA	<input type="text"/>
GEJALA	<input type="text"/>
<input type="button" value="TEST"/>	<input type="button" value="SIMPAN"/>

Gambar 3.23 Modal Input Data Gejala

Tampilan Halaman edit data gejala dapat dilihat pada Gambar 3.24. Yang dapat mengubah gejala jika ada perubahan

PAKAR DENTAL	
PENGUNJUNG	EDIT GEJALA
GEJALA	GEJALA <input type="text"/>
PENYAKIT	<input type="button" value="RESET"/> <input type="button" value="SIMPAN"/>
ATURAN	
POST	
KELUAR	

Gambar 3.24 Halaman Edit Data Gejala

3.3.8 Halaman Admin Penyakit

Halaman admin penyakit menampilkan data gejala yang diperoleh dari database. Di halaman ini admin dapat menambahkan, mengedit dan menghapus data penyakit. Tampilan halaman admin penyakit dapat dilihat pada Gambar 3.25.

PAKAR DENTAL															
PENGUNJUNG	PENYAKIT <input type="button" value="TAMBAH PENYAKIT"/>														
GEJALA															
PENYAKIT	<table border="1"> <thead> <tr> <th>NO</th> <th>ID</th> <th>PENYAKIT</th> <th>DEFINISI</th> <th>JUMLAH GEJALA</th> <th>HAPUS</th> <th>EDIT</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td colspan="7" style="height: 100px;"></td> </tr> </tbody> </table>	NO	ID	PENYAKIT	DEFINISI	JUMLAH GEJALA	HAPUS	EDIT							
NO	ID	PENYAKIT	DEFINISI	JUMLAH GEJALA	HAPUS	EDIT									
ATURAN															
POST															
KELUAR															

Gambar 3.25 Halaman Admin Penyakit

Pada gambar 3.26 dapat dilihat ada beberapa *input box* yang berisikan id penyakit, penyakit, definisi dari penyakit, dan solusi sementara.

FORM INPUT PENYAKIT

ID PENYAKIT

PENYAKIT

DEFINISI

SOLUSI

RESET SIMPAN

Gambar 3.26 Modal Input Data Penyakit

Tampilan Halaman edit data penyakit dapat dilihat pada Gambar 3.27. Yang berisikan nama penyakit, definisi, dan solusi.

PAKAR DENTAL	<p>EDIT PENYAKIT</p> <p>PENYAKIT</p> <p>DEFINISI</p> <p>SOLUSI</p> <p>RESET SIMPAN</p>
PENGUNJUNG	
GEJALA	
PENYAKIT	
ATURAN	
POST	
KELUAR	

Gambar 3.27 Halaman Edit Data Penyakit

3.3.9 Halaman Admin Aturan

Halaman admin aturan digunakan untuk mengelola aturan penyakit dan gejala pada sitem pakar gigi dan mulut. Di halaman ini admin dapat menambahkan, mengedit dan menghapus data aturan. Tampilan halaman admin aturan dapat dilihat pada Gambar 3.28.

PAKAR DENTAL					
PENGUNJUNG	ATURAN				
GEJALA	<input type="button" value=" TAMBAH ATURAN"/>				
PENYAKIT	NO	ID PENYAKIT	ID GEJALA	HAPUS	EDIT
ATURAN					
POST					
KELUAR					

Gambar 3.28 Halaman Admin Aturan

Tampilan modal *input* data aturan dapat dilihat pada Gambar 3.29. Berisikan id penyakit, id gejala, reset dan simpan.

FORM INPUT ATURAN

ID PENYAKIT

ID GEJALA

Gambar 3.29 Modal *Input* Data Aturan

Dalam gambar 3.30 berisi tampilan dari edit data aturan. Terdapat *input box* berupa id penyakit serta id gejala.

PAKAR DENTAL	
PENGUNJUNG	EDIT ATURAN
GEJALA	ID PENYAKIT <input type="text"/>
PENYAKIT	ID GEJALA <input type="text"/>
ATURAN	
POST	<input type="button" value="RESET"/> <input type="button" value="SIMPAN"/>
KELUAR	

Gambar 3.30 Halaman *Edit Data Aturan*

3.3.10 Halaman Admin *Post*

Halaman admin *post* digunakan untuk mengelola *post* informasi tentang penyakit pada sitem pakar gigi dan mulut. Di halaman ini admin dapat menambahkan, mengedit dan menghapus data *post*. Tampilan halaman admin *post* dapat dilihat pada Gambar 3.31

PAKAR DENTAL													
PENGUNJUNG	POST												
GEJALA	<input type="button" value="TAMBAH POST"/>												
PENYAKIT	<table border="1"> <thead> <tr> <th>NO</th> <th>JUDUL</th> <th>SLUG</th> <th>ISI</th> <th>HAPUS</th> <th>EDIT</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td colspan="6" style="height: 100px;"></td> </tr> </tbody> </table>	NO	JUDUL	SLUG	ISI	HAPUS	EDIT						
NO	JUDUL	SLUG	ISI	HAPUS	EDIT								
ATURAN													
POST													
KELUAR													

Gambar 3.29 Halaman Admin *Post*

- . Tampilan modal input data *post* dapat dilihat pada Gambar 3.32. Yang berisikan *input box* seperti judul penyakit, *slug*, dan isi dari penyakit.

FORM INPUT POST

JUDUL

SLUG

ISI

RESET SIMPAN

Gambar 3.30 Modal *Input Data Post*

- Tampilan Halaman edit data *post* dapat dilihat pada Gambar 3.33. Berisi halaman edit yang dapat mengubah hasil dari *post*. Berisikan *input box* seperti judul, *slug*, serta isi.

PAKAR DENTAL	
PENGUNJUNG	EDIT POST
GEJALA	JUDUL
PENYAKIT	SLUG
ATURAN	ISI
POST	RESET SIMPAN
KELUAR	

Gambar 3.31 Halaman Edit Data *Post*